

**Keefektifan Metode *Think-Talk-Write* Berbasis *E-Learning*  
Berbantuan Aplikasi Google Classroom dalam  
Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi pada  
Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Banjarharjo Brebes  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

**Eliza Pebriyanti, Siswanto PHM, Siti Ulfiyani**

Universitas PGRI Semarang

[elizapebriyanti99@gmail.com](mailto:elizapebriyanti99@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penyesuaian dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring akibat penyebaran virus Covid-19. Melihat kondisi itu, perlu upaya mengefektifkan pembelajaran oleh pendidik, salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran dan aplikasi pendukung yang sesuai. Termasuk dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Metode dan aplikasi yang digunakan harus menyesuaikan kebutuhan dan tujuan belajar peserta didik yakni mampu mempergunakan metode dan aplikasi pendukung dengan baik. Metode dan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Think Talk Write* dan aplikasi Google Classroom. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik pengambilan data yaitu teknik tes dan nontes. Berdasarkan analisis data, dapat dilihat dari pemerolehan hasil analisis uji t, yaitu terlihat  $t_{hitung}$  sebesar 2,984 yang ternyata lebih besar dari  $t_{tabel}$  taraf signifikan 1% pada  $dk = 29$  yaitu sebesar 2,75. Dengan demikian hipotesis ( $H_a$ ) yang diajukan diterima. Hal ini berarti bahwa metode *Think Talk Write* berbasis *e-learning* berbantuan aplikasi Google Classroom efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: keefektifan, *think talk write*, menulis, teks biografi, *e-learning*

**Abstract**

*This research was motivated by adjustments in online learning due to the spread of the Covid-19 virus. Seeing this condition, it is necessary to make learning more effective by educators, one of which is the use of appropriate learning methods and supporting applications. Included in the learning of biographical text writing skills for class X students of SMA N 1 Banjarharjo Brebes for the 2020/2021 school year. The methods and applications used must adapt to the needs and learning objectives of students, namely being able to use supporting methods and applications properly. The methods and applications used in this study are the Think Talk Write method and the Google Classroom application. This research is an experimental research with a descriptive quantitative approach. The sampling technique used in this research is cluster random sampling. Data collection techniques are test and non-test techniques. Based on data analysis, it can be seen from the results of the t-test analysis, which shows that  $t_{count}$  is 2,984 which is greater than  $t_{table}$  with a significant level of 1% at  $dk = 29$ , which is 2.75. Thus the proposed hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This means that the Think Talk Write method based on e-learning assisted by the Google Classroom application is effective in learning biographical text writing skills in class X students of SMA N 1 Banjarharjo Brebes for the 2020/2021 school year.*

*Keywords: effectiveness, think talk write, writing, biographical text, e-learning*

## Pendahuluan

Pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) pertama kali muncul di Wuhan, China pada September 2019. Pandemi Covid-19 menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia mengonfirmasi kasus *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) pertama pada bulan Maret 2020. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk membatasi aktivitas di luar rumah, menjaga jarak, dan menggunakan masker apabila keluar rumah agar tidak tertular virus Covid-19. Pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) memberikan dampak pada banyak aspek, tidak terkecuali pendidikan. Hal ini membuat pemerintah memberikan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal itu tertuang dalam surat edaran Kemendikbud No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah suatu pembelajaran secara *online* dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran tanpa bertatap muka secara langsung. Inovasi dan kreativitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran daring salah satunya tergambar dari pemanfaatan media atau aplikasi yang dipilih dan digunakan. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan menggunakan berbagai aplikasi, seperti Whatsapp, Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan Youtube. Penggunaan aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring dipilih berdasarkan kesepakatan dari pihak sekolah dengan pertimbangan aplikasi tersebut efektif digunakan.

Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring yaitu Google Classroom. Menurut Okmawati (2020:439) Google Classroom sangat membantu dan efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Aplikasi Google Classroom dapat mempermudah peserta didik dan pendidik melaksanakan pembelajaran secara daring. Google Classroom merupakan salah satu aplikasi berupa *learning system management* (LMS) yang disediakan Google yang dapat dihubungkan melalui Gmail, Google Docs, Google From, dan juga Google Drive. Hal itu menjadikan Google Classroom sangat mudah diakses. Dalam memilih aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran daring, Google Classroom dapat dipilih dan digunakan oleh seluruh mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 edisi revisi 2016 merupakan pembelajaran berbasis genre yang secara eksplisit menyiratkan pembelajaran berdasarkan jenis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk menguasai berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang perlu dipelajari peserta didik yaitu teks biografi. Teks biografi dipelajari oleh peserta didik kelas X dan diberikan pada semester genap. Dalam kurikulum 2013, teks biografi tertuang dalam kompetensi dasar (KD) 4.15 menyusun teks biografi tokoh. Menurut Suherli, ddk. (2016:209) teks biografi merupakan riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam teks biografi menyajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, dan kisah sukses seorang tokoh yang diulas dalam tulisan.

Berdasarkan kegiatan prapenelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Banjarharjo Brebes, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring bahasa Indonesia. Pertama, peserta didik masih perlu difasilitasi dengan penerapan media pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif agar peserta didik lebih terstimulasi untuk menulis. Kedua, berdasarkan teks yang sudah diberikan saat proses pembelajaran daring, masih ditemukan sejumlah kesalahan terkait kaidah kebahasaan. Ketiga, perlu adanya latihan menulis secara berulang agar peserta didik mudah menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan.

Terkait adanya kendala tersebut dalam proses pembelajaran daring, maka perlu adanya upaya pendidik. Salah satunya dengan memilih metode yang dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Metode yang dipilih bertujuan agar peserta didik menjadi termotivasi, dapat meningkatkan daya kreativitas, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Satu dari banyak metode pembelajaran yang dapat di uji coba yaitu metode *Think Talk Write*. Metode *Think Talk Write* memiliki kelebihan yaitu dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta didik, selain itu dapat membantu peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih baik. Menurut Huda (2013:218) metode *Think Talk Write* (TTW) merupakan metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Dengan metode ini peserta didik dapat mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur, memperkenalkan peserta didik untuk memengaruhi, dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Think Talk Write* Berbasis *E-Learning* Berbantuan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes Tahun Pelajaran 2020/2021” perlu dilakukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektifan metode *think talk write* berbasis *e-learning* berbantuan aplikasi google classroom dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes tahun pelajaran 2020/2021 ?

Tinjauan pustaka dilakukan untuk meninjau penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dengan tema yang relevan untuk mencari kebaruan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi *Think-Talk-Write* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014) membuktikan bahwa strategi *Think Talk Write* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Hasil itu diperoleh dari perhitungan uji-t data yang diperoleh berdasarkan hasil pretes dan posttest dalam kemampuan menulis karangan eksposisi oleh peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Mubarok (2020) dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Menggunakan Metode *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitian

yang dilakukan Mubarak (2020) membuktikan bahwa metode *Think Talk Write* efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VII SMP N 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Hasil itu diperoleh dari perhitungan uji-t data pretest dan posttest dalam kemampuan menulis teks puisi oleh peserta didik.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental* yang berfokus pada *posstest only control design*. Menurut Sugiyono (2019:115) desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Kemudian apabila hasil *posstest* terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA SMA N 1 Banjarharjo Brebes. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Teknik analisis data tes menggunakan beberapa uji yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji daya beda, uji taraf kesukaran, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotetis, sedangkan teknik analisis data nontes berupa observasi, angket peserta didik, dan dokumentasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Hasil Tes**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks biografi berbasis *e-learning* berbantuan aplikasi Google Classroom pada peserta didik kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kedua sampel penelitian agar diperoleh gambaran secara kuantitatif hasil pembelajaran baik yang diajar dengan metode *Think Talk Write* maupun dengan metode lain. Tahap selanjutnya peneliti memberikan tes akhir yaitu *posttest* kepada dua kelas tersebut untuk menguji kemampuan menulis teks biografi peserta didik.

Analisis akhir dilakukan dengan menganalisis nilai test atau *posttest*. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 81,17 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol dapat diketahui rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 74,67 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think Talk Write*, hasil peserta didik mencapai nilai ketuntasan di atas KKM yang sudah ditentukan yaitu

75. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,17 untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 74,67 maka nilai peserta didik mencapai ketuntasan. Hal tersebut menandakan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Setelah mengetahui nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol maka akan dilakukan penghitungan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam keterampilan menulis teks biografi. Oleh sebab itu dapat diperoleh hasil uji normalitas data kelompok kelas eksperimen dengan hasil signifikan 0,558 dengan  $n = 30$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan begitu nilai signifikan  $0,558 >$  taraf sig. 0,05, maka  $H_0$  diterima dan berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas data kelompok kelas kontrol dengan hasil signifikan 0,190 dengan  $n = 30$  pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan hasil nilai signifikan  $0,190 >$  taraf sig. 0,05 maka  $H_0$  diterima dan berdistribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol normal.

Setelah mengetahui uji normalitas terhadap kemampuan menulis teks biografi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal maka akan dilanjutkan untuk menghitung uji homogenitas. Untuk menghitung uji homogenitas hasil data nilai diperoleh dari nilai tes kemampuan menulis teks biografi terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,580 dengan SPSS pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai sig. = 0,580. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai sig.  $0,580 >$  taraf signifikan 0,05, maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama.

Jika uji homogenitas sudah diketahui maka akan dilanjutkan menghitung uji t (hipotesis). Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,984 setelah itu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ ,  $t_{tabel}$  dengan rumus  $n_1+n_2-2 = 30+30-2 = 58$  dk = 58, taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel}$  2,00 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,984 > 2,00$ , maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan efektif, bahkan dapat dikatakan signifikan.

Hasil perhitungan uji t didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,984 setelah itu dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ ,  $t_{tabel}$  dengan rumus  $n_1-1 = 30-1 = 29$  dk = 29, taraf signifikan 1% diperoleh  $t_{tabel}$  2,75 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,984 > 2,75$  maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan sangat efektif, bahkan dapat dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Think Talk Write* sangat efektif dalam pembeajaran keterampilan menulis teks biografi berbasis *e-learning* pada peserta didik kelas X MIPA SMA N 1 Banjarharjo Brebes.

## **2. Hasil Nontes**

Teknik nontes yang dilakukan yaitu observasi dan angket. Observasi dilakukan kepada kelas kontrol dan eksperimen untuk mengamati peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hasil observasi kelas kontrol menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran menulis teks biografi berbasis *e-learning* menggunakan metode konvensional peserta didik masih cenderung pasif

dan kurang berinteraksi dengan pendidik. Peserta didik hanya menerima materi pembelajaran dan penugasan yang dikumpulkan melalui fitur yang ada di Google Classroom. Sedangkan, kelas eksperimen menunjukkan tanggapan yang sangat baik terhadap pembelajaran menulis teks biografi berbasis *e-learning* menggunakan metode *Think Talk Write*. Peserta didik kelas eksperimen sangat antusias dan aktif dalam forum kelas virtual. Hal ini dikarenakan peserta didik lebih dilibatkan secara aktif dan pendidik hanya bersifat fasilitator selama pembelajaran daring berlangsung.

Berdasarkan hasil perhitungan angket kelas kontrol. Pertanyaan nomor 1 terdapat 25 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 2 terdapat 20 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 3 terdapat 25 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 4 terdapat 22 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 5 terdapat 25 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 6 terdapat 23 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 7 terdapat 21 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 8 terdapat 24 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 9 terdapat 23 peserta didik yang memilih “Ya”. Berdasarkan diagram hasil pengisian angket kelas kontrol X MIPA 1 SMA N 1 Banjarharjo. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menulis teks biografi berbasis *e-learning* menggunakan metode ceramah dapat diterima oleh peserta didik dan mengisi angket dengan jujur sesuai apa yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode ceramah.

Sedangkan, hasil perhitungan angket kelas eksperimen. Pertanyaan nomor 1 terdapat 27 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 2 terdapat 26 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 3 terdapat 25 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 4 terdapat 28 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 5 terdapat 26 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 6 terdapat 28 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 7 terdapat 28 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 8 terdapat 25 peserta didik yang memilih “Ya”, pertanyaan nomor 9 terdapat 27 peserta didik yang memilih “Ya”. Berdasarkan hasil pengisian angket kelas eksperimen X MIPA 2 SMA N 1 Banjarharjo. Dapat disimpulkan bahwa pesera didik tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Talk Write*. Metode pembelajaran *Think Talk Write* dianggap menyenangkan. Metode *Think Talk Write* dapat menjadi solusi untuk kegiatan pembelajaran menulis teks biografi berbasis *e-learning* karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes tahun pelajaran 2020/2021 terdapat data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis. Melalui hasil uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,984 setelah itu dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ ,  $t_{tabel}$  dengan rumus  $n_1 - 1 = 30 - 1 = 29$  dk = 29, taraf signifikan 1% diperoleh  $t_{tabel}$  2,75 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,984 > 2,75$  maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan sangat efektif, bahkan dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *Think Talk Write*

sangat efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks biografi berbasis *e-learning* pada peserta didik kelas X SMA N 1 Banjarharjo Brebes tahun pelajaran 2020/2021.

#### **Daftar Pustaka**

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mubarok, Muhammad Zaki. 2020. “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Menggunakan Model Think Talk Write (TTW) Berbasis Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020”. *Sasindo*. Volume 8 (2): 1—9. Universitas PGRI Semarang.
- Okmawati, Mike. 2020. *The Use of Google Classroom During Pandemic*. Journal of English Language Teaching. Vol.1. No.2. Universitas Negeri Padang.
- Pratama, Aditya Fian. 2014. “Keefektifan Penggunaan Strategi Think-Talk-Write (TTW) Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo”. Skripsi diunduh di <http://eprints.uny.ac.id> pada 21 April 2021 pukul 07.36 WIB.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; ALFABETA.
- Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.